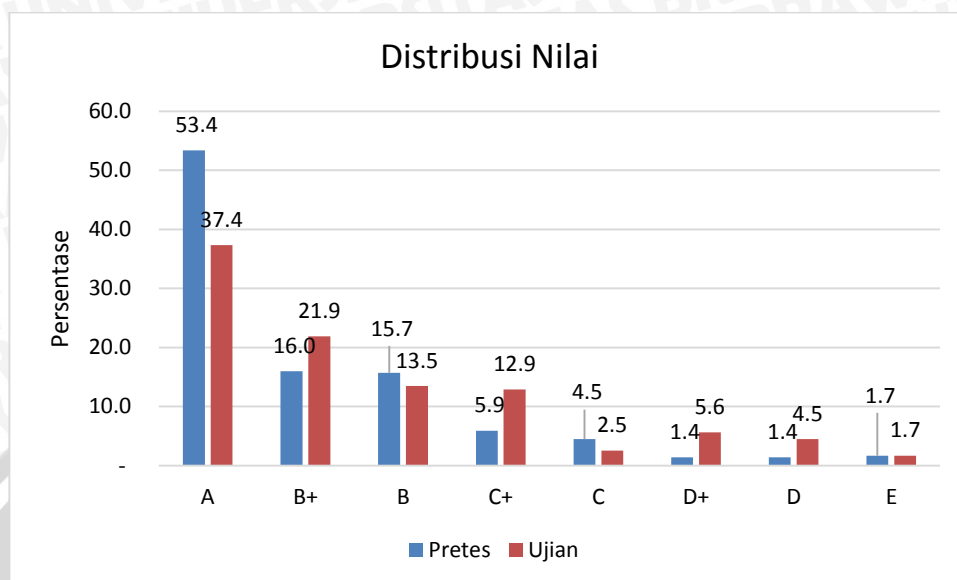


BAB V**HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA****5.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara nilai pretes dengan nilai ujian keterampilan klinis pada mahasiswa tahap akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa nilai pretes dan nilai ujian keterampilan klinis mata kuliah pembelajaran klinis Konservasi Gigi 2 mahasiswa angkatan 2008-2011 yang berjumlah 356 orang mahasiswa. Data sekunder berupa nilai tersebut didapatkan dari pihak akademik FKG UB dengan persetujuan dari penanggung jawab mata ajar keterampilan klinis pada blok tersebut. Kemudian nilai tersebut dikategorikan menurut sistem penilaian UB pada buku Pedoman Akademik (2014) yakni nilai diatas 80 dikategorikan "A", nilai diatas 75 sampai dengan 80 dikategorikan "B+", nilai diatas 69 sampai dengan 75 dikategorikan "B", nilai diatas 60 sampai dengan 69 dikategorikan "C+", nilai diatas 55 sampai dengan 60 dikategorikan "C", nilai diatas 50 sampai dengan 55 dikategorikan "D+", nilai diatas 44 sampai 50 dikategorikan "D" dan nilai dibawah atau sama dengan 44 dikategorikan "E". Data tersaji dalam diagram berikut :



Gambar 5.1 Diagram Distribusi Nilai Pretes dan Nilai Ujian Keterampilan Klinis Konservasi Gigi 2 Angkatan 2008-2011

Diagram diatas menunjukkan persentase distribusi nilai pretes dan nilai ujian keterampilan klinis mata kuliah pembelajaran keterampilan klinis Konservasi Gigi 2 mahasiswa angkatan 2008-2011. Modus pada data tersebut atau yang memiliki frekuensi terbanyak yakni kategori nilai A pada variabel nilai pretes maupun nilai ujian keterampilan klinis.

Dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mendapatkan nilai A lebih banyak pada pretes dan menurun pada ujian keterampilan klinis dengan selisih 16% (57 orang). Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai B+ lebih sedikit pada pretes dan meningkat pada ujian keterampilan klinis dengan selisih 5.9% (21 orang). Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai B lebih banyak pada pretes dan menurun pada ujian keterampilan klinis dengan selisih 2.3% (8 orang). Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai C+ lebih sedikit pada pretes dan meningkat pada ujian

keterampilan klinis dengan selisih 7.% (25 orang). Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai C lebih banyak pada pretes dan menurun pada ujian keterampilan klinis dengan selisih 2% (7 orang). Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai D+ lebih sedikit pada pretes dan meningkat pada ujian keterampilan klinis dengan selisih 4.2% (15 orang). Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai D lebih sedikit pada pretes dan meningkat pada ujian keterampilan klinis dengan selisih 3.1% (11 orang). Mahasiswa yang mendapatkan nilai E jumlahnya tetap pada pretes maupun ujian keterampilan klinis.

5.2 Analisa Data Hubungan Nilai Pretes dengan Nilai Ujian Keterampilan Klinis

Data hasil penelitian berupa nilai pretes dan nilai ujian keterampilan klinis dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Sebelum dilakukan pengujian dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*, dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

5.2.1 Uji Normalitas

Data yang didapatkan diuji dengan uji normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dipilih uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai uji normalitas data. Uji normalitas terpenuhi apabila hasil perhitungan $p > 0.05$

Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov	
	df	Sig.
Nilai Pretes	356	0.20
Nilai Ujian	356	0.20

Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi 0.20 pada kedua variabel, sehingga apabila dibandingkan dengan nilai $p=0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas terpenuhi dan data berdistribusi normal.

5.2.2 Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, maka data diuji dengan uji parametrik yaitu uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan kedua variabel tersebut.

Tabel 5.2 Hasil Uji Korelasi *Pearson*

		Nilai Pretes	Nilai Ujian
Nilai Pretes	Pearson Correlation	1	0.304
	Sig. (2-tailed)	.	0.000
	N	356	356
Nilai Ujian	Pearson Correlation	0.304	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	.
	N	356	356

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji Korelasi *Pearson Product Moment* pada tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0.000, yakni lebih kecil daripada $p=0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau

korelasi yang bermakna antar variabel, sehingga hipotesis dapat diterima. Sedangkan nilai r bernilai positif dengan angka sebesar 0.304, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai pretes maka semakin tinggi pula nilai ujian keterampilan klinis mahasiswa tahap akademik FKG UB dengan hubungan atau korelasi moderat.

